

Pelatihan Penggunaan Aplikasi Berbasis *Internet of Things* Pada Kelompok Ibu-Ibu PKK di Kecamatan Tikala Kota Manado

Grace Jane Waleleng*, Meity D. Himpong, Mariam Sondakh, Daniella V. Wowor

Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Sam Ratulangi, Jl Kampus UNSRAT,

Manado, Indonesia 95115

*Email: gracewaleleng@unsrat.ac.id

Abstrak

Masih banyak ibu-ibu yang menggunakan *smartphone* hanya sebatas fasilitas untuk mempermudah berkomunikasi jarak jauh, hanya untuk menggunakan media sosial, dan sebatas alat mencari informasi di *google*. Padahal *smartphone* menawarkan banyak aplikasi yang mempermudah ibu-ibu PKK dalam aktifitas kehidupan sehari-hari bahkan mengerjakan beberapa hal dalam waktu bersamaan (*multitasking*), juga memberi manfaat dan peluang meningkatkan penghasilan. Melalui sosialisasi dan pelatihan Penggunaan Aplikasi Berbasis *Internet of Things*, yaitu Aplikasi Penunjuk Arah, Aplikasi Kesehatan, Aplikasi Belanja, Aplikasi Transportasi, dan Dompot Digital pada kelompok ibu-ibu PKK Kecamatan Tikala melalui metode Wawancara, Ceramah, Tanya Jawab, Pelatihan, Praktek dan Pendampingan Ketrampilan Penggunaan Aplikasi Berbasis *Internet of Things*, maka kemampuan ibu-ibu PKK Kecamatan Tikala Kota Manado dalam menggunakan aplikasi berbasis *Internet of Things* (IoT) semakin meningkat dan memberikan manfaat Pengetahuan, yaitu: Pertama, Meningkatkan pemahaman tentang penggunaan aplikasi *Internet of Things* (IoT). yang ada di ponsel semakin meningkat. Sudah mengetahui mafaat penggunaan *Internet of Things* (IoT) pada ibu-ibu PKK yang menggunakan *smartphone* sudah tidak lagi terbatas untuk bermedia sosial, tapi sudah bisa menggunakan aplikasi- aplikasi yang ada didalamnya. Dan sudah mengetahui aplikasi-aplikasi apa saja yang ada di *smartphone*, sehingga mempermudah aktifitas kehidupan sehari-hari bahkan mengerjakan beberapa hal dalam waktu bersamaan (*multitasking*), juga memberi manfaat menghemat biaya. Kedua, manfaat Ketrampilan, yaitu Ibu-Ibu PKK Kecamatan Tikala Kota Manado sudah lebih trampil menggunakan *Internet of Things* (IoT), seperti: Aplikasi Penunjuk Arah, Aplikasi Kesehatan, Aplikasi Belanja, Aplikasi Transportasi, dan Dompot Digital.

Kata Kunci: Penggunaan; Aplikasi Berbasis *Internet of Things*; Ibu-Ibu PKK

Abstract

There are still many mothers who use smartphones only as a facility to make it easier to communicate long distances, only to use social media, and only as a tool to search for information on Google. Even though smartphones offer many applications that make it easier for PKK mothers to carry out their daily life activities and even do several things at the same time (multitasking), they also provide benefits and opportunities to increase their income. Through socialization and training on the use of Internet of Things-based applications, namely Directional Applications, Health Applications, Shopping Applications, Transportation Applications, and Digital Wallets to groups of PKK women in Tikala District through the methods of Interviews, Lectures, Questions and Answers, Training, Practice and Mentoring Skills in Using Internet of Things-Based Applications, the ability of PKK women in Tikala District, Manado City to use Internet of Things (IoT)-based applications is increasing and providing knowledge benefits, namely: First, increasing understanding of the use of Internet of Things (IoT) applications on mobile phones is increasing. PKK mothers who use smartphones are no longer limited to using social media, but can now use the applications contained in it. And already know what applications are on the smartphone, thus making daily life activities easier and even doing several things at the same time (multitasking), also providing the benefit of saving costs. Second, the benefit of skills, namely that PKK mothers in Tikala District, Manado City are more skilled at using the Internet of Things (IoT), such as: Directional Applications, Health Applications, Shopping Applications, Transportation Applications and Digital Wallets.

Keywords: Usage; Internet of Things Based Applications; PKK Mothers

PENDAHULUAN

Internet of Things (IoT) merupakan suatu konsep yang bertujuan untuk memperluas manfaat dari konektivitas internet yang tersambung secara terus menerus. *Internet of Things* (IoT) menandakan kemajuan teknologi yang sedemikian cepat yang dapat dimanfaatkan, dipelajari dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Aplikasi Berbasis *Internet of Things* (IoT) dapat menggunakan *smartphone* android sehingga tingkat efisiensi, tenaga, dan waktu dapat diterapkan karena mendapatkan kemudahan dalam melakukan pekerjaan dalam waktu bersamaan (*multitasking*) (Runtukahu et al., 2024).

Internet of Things (IoT) merupakan teknologi yang memungkinkan individu untuk menghubungkan mesin, peralatan dan benda fisik lainnya dengan sensor jaringan dan aktuator untuk memperoleh data dan mengolah kinerjanya sendiri, sehingga memungkinkan mesin untuk berkolaborasi dan bahkan bertindak sendiri berdasarkan informasi baru yang diperoleh secara independen. Konsep *Internet of Things* (IoT) kemudian menjadi salah satu dari unsur penting dalam Revolusi Industri 4.0, selain *Cyber-physical system* (CPS) dan *Smart Factory*. CPS adalah teknologi yang menggabungkan antara dunia nyata dan dunia maya yang terwujud melalui integrasi antara proses fisik dan komputerisasi. Sedangkan, *Smart Factory* menghasilkan inovasi yang memudahkan pekerjaan manusia. Tidak sebatas konektivitas internet, namun aplikasi maupun mesin dan perangkat dapat mengatur diri mereka sendiri dan saling berinteraksi dengan mesin lain yang diatur sedemikian rupa dan saling berkoordinasi (Adani, 2021).

Hasil Survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menunjukkan pengguna internet di Indonesia sebanyak 215,63 juta orang pada tahun 2022-2023. Hasil Survei *The Asian Parent* menunjukkan bahwa Ibu-Ibu rata-rata menghabiskan tiga jam setiap hari untuk bermedia sosial. Sebanyak 71% mengakses internet ketika sedang beristirahat dari pekerjaan kantor atau rumah tangga, 63% sebelum tidur malam, dan 40% setelah bangun pagi (APJII, 2020).

Ibu-Ibu di Kota Manado belum familiar dengan konsep *Internet of Things* (IoT) secara teoritis, namun mayoritas telah menggunakan aplikasi yang berbasis konsep *Internet of Things* (IoT) dalam *smartphone* mereka. Namun demikian, penggunaan aplikasi berbasis *Internet of Things* (IoT) belum maksimal (Runtukahu et al., 2024).

Demikian pula dengan ibu-ibu PKK di Kecamatan Tikala, penggunaan *smartphone* hanya sebatas fasilitas untuk mempermudah berkomunikasi jarak jauh, hanya untuk menggunakan media sosial, dan sebatas alat mencari informasi di *google*, padahal banyak aplikasi yang dapat mempermudah ibu-ibu PKK dalam aktifitas kehidupan sehari-hari bahkan mengerjakan beberapa hal dalam waktu bersamaan (*multitasking*), juga memberi manfaat menghemat biaya.

Berbagai masalah terjadi pada kelompok ibu-ibu PKK Kelurahan Taas Kecamatan Tikala Kota Manado. Terekam pada beberapa kali wawancara dan diskusi dengan tim yang memberikan gambaran, yang terjadi pada ibu-ibu, yaitu: Penggunaan aplikasi berbasis *Internet of Things* (IoT) belum maksimal, Menggunakan *smartphone* hanya sebatas fasilitas untuk mempermudah berkomunikasi jarak jauh dan sebatas alat mencari informasi di *google*., Menghabiskan waktu berjam-jam hanya untuk bermedia sosial, Tidak banyak tahu tentang aplikasi yang ada di *smartphone*, dan Penggunaan Internet menambah biaya dalam rumah tangga.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan dilakukan di Kecamatan Tikala Kota Manado dengan melibatkan ibu-ibu PKK dengan menggunakan metode pelaksanaan melalui tiga tahap, yakni wawancara, diskusi dan ceramah, seperti diuraikan berikut ini:

1. Wawancara

Wawancara akan dilakukan kepada sumber data yang dipilih secara purposive, dengan pertimbangan bahwa sumber data ini memberikan data yang akurat. Wawancara harus dilakukan secara spontan terlebih dulu kepada kelompok ibu-ibu PKK tanpa pemberitahuan sebelumnya, sehingga hasil yang diperoleh murni dan bukan merupakan jawaban rekayasa. Teknik wawancara pun bersifat non-formal, untuk menghilangkan jarak dengan tim, sehingga jawaban dari ibu-ibu PKK lebih jujur dan lugas tanpa rekayasa (Mulyana, 2016).

2. Diskusi

Selain melakukan wawancara, tim juga melakukan diskusi atau interaksi langsung (Djalaludin, 2015). Dengan diskusi maka dapat dipahami tentang permasalahan dari kelompok ibu-ibu PKK. Dari setiap jawaban yang disampaikan ibu-ibu PKK. Diperoleh gambaran dari diskusi yang dilakukan, bahwa ibu-ibu PKK belum familiar dengan konsep *Internet of Things* (IoT) secara teoritis, namun mayoritas telah menggunakan aplikasi yang berbasis konsep *Internet of Things* (IoT) dalam *smartphone* mereka. Namun demikian, penggunaan aplikasi berbasis *Internet of Things* (IoT) belum maksimal. Masih banyak ibu-ibu yang menggunakan *smartphone* hanya sebatas fasilitas untuk mempermudah berkomunikasi jarak jauh, hanya untuk menggunakan media sosial, dan sebatas alat mencari informasi di *google*. Hal tersebut disebabkan kurangnya ketrampilan dan pengetahuan penggunaan aplikasi berbasis *Internet of Things* (IoT) pada kelompok ibu-ibu PKK Kecamatan Tikala.

3. Pelatihan

Kegiatan pelatihan merupakan respons tim terhadap permasalahan yang ditemukan pada tahap wawancara dan diskusi (Djalaludin, 2015). Pelatihan yang diberikan kepada kelompok ibu-ibu PKK melalui pelatihan ketrampilan penggunaan:

- a. Aplikasi Penunjuk Arah
- b. Aplikasi Kesehatan
- c. Aplikasi Belanja
- d. Aplikasi Transportasi
- e. Dompot Digital

Teknik untuk melakukan hal ini adalah :

1. Memahami apa itu Internet of Things
2. Penjelasan aplikasi yang ada di *smartphone*
3. Umpan Balik Secara Sistematis
4. Latihan Penggunaan Aplikasi berbasis Internet Of Things (IoT)

4. Pendampingan

Kelompok Ibu-Ibu PKK menirukan atau melakukan apa yang diarahkan atau dimodelkan oleh Tim. Para kelompok ibu-ibu PKK mengemukakan hambatan mempraktekkan aplikasi berbasis *Internet Of Things* (IoT). Tim menjelaskan cara untuk mengatasi hambatan dalam mempraktekkan berbasis Internet Of Things

(IoT). Tim menjelaskan perubahan yang telah dicapai setelah mengikuti pelatihan. Bagi ibu-ibu yang mengalami kemajuan akan diberi penghargaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan organisasi kemasyarakatan yang bertujuan untuk memberdayakan perempuan, dimana didalamnya beranggotakan ibu-ibu yang memiliki berbagai kegiatan positif. Pastinya masyarakat sudah tidak asing lagi dengan sebutan ibu-ibu PKK. Tim penggerak PKK berada di tingkat pusat sampai ke desa / kelurahan. Termasuk PKK yang digerakkan oleh Tim Penggerak PKK yang diketuai oleh isteri Pimpinan Daerah sampai ke tingkat desa / kelurahan.

Demikian pula dengan PKK di Kecamatan Tikala Kota Manado yang beranggotakan ibu-ibu yang tinggal di Kecamatan Tikala, yang termotivasi untuk mengikuti program pemerintah karena didalamnya banyak hal yang bisa diperoleh seperti ketrampilan, penyuluhan dan masih banyak lagi kegiatan yang bermanfaat yang diperoleh oleh ibu-ibu PKK. Ketua PKK Kecamatan Tikala adalah istri dari Camat Tikala yaitu Ibu Junita Suoth, dimana terdapat juga kelompok-kelompok PKK di 5 Kelurahan yang ada yang melakukan banyak program kegiatan yang melibatkan ibu-ibu PKK.

Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menyatakan bahwa pengguna Internet tahun 2024 mencapai 221.563.479 jiwa dari total populasi 278.696.200 jiwa penduduk Indonesia tahun 2023. Berdasarkan gender, kontribusi penetrasi internet Indonesia 49,1% adalah perempuan. Dan Ibu Rumah Tangga pengguna internet sebanyak 18,98%. Data Dari Badan Statistik Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2023 menunjukkan bahwa Penduduk Kota Manado yang mengakses internet adalah 87,15%, dan pengguna internet perempuan sebanyak 50,54%. Teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam tatanan berkomunikasi, bekerja, dan mengakses informasi di kalangan ibu-ibu PKK Kecamatan Tikala. Dalam era digital ini, hampir semua ibu-ibu PKK Kecamatan Tikala memiliki akses ke internet dan menggunakan perangkat yang terhubung untuk berbagai keperluan sehari-hari. Penggunaan teknologi digital sudah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan ibu-ibu PKK Kecamatan Tikala, baik itu dalam bentuk ponsel pintar, komputer, atau perangkat lainnya.

Teknologi digital memberikan banyak manfaat dalam berbagai aspek kehidupan ibu-ibu PKK Kecamatan Tikala, tapi sayangnya masih banyak ibu-ibu yang belum memahami penggunaan aplikasi yang ada di ponsel. Penggunaan aplikasi berbasis *Internet of Things* (IoT) belum maksimal, ibu-ibu PKK masih menggunakan *smartphone* hanya sebatas fasilitas untuk mempermudah berkomunikasi jarak jauh dan sebatas alat mencari informasi di *google*. Ibu-ibu PKK kebanyakan hanya menghabiskan waktu berjam-jam hanya untuk bermedia sosial. Masih banyak ibu-ibu PKK yang tidak tahu tentang aplikasi yang ada di *smartphone*, sehingga penggunaan internet menambah biaya dalam rumah tangga.

Ibu-ibu PKK di Kecamatan Tikala, penggunaan *smartphone* hanya sebatas fasilitas untuk mempermudah berkomunikasi jarak jauh, hanya untuk menggunakan media sosial, dan sebatas alat mencari informasi di *google*, padahal banyak aplikasi yang dapat mempermudah ibu-ibu PKK dalam aktifitas kehidupan sehari-hari bahkan mengerjakan beberapa hal dalam waktu bersamaan (*multitasking*), juga memberi manfaat menghemat biaya.

Internet of Things (IoT) merupakan suatu konsep yang bertujuan untuk memperluas manfaat dari konektivitas internet yang tersambung secara terus menerus. *Internet of Things* (IoT) menandakan kemajuan teknologi yang sedemikian cepat yang dapat

dimanfaatkan, dipelajari dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Aplikasi Berbasis *Internet of Things* (IoT) dapat menggunakan *smartphone* android sehingga tingkat efisiensi, tenaga, dan waktu dapat diterapkan karena mendapatkan kemudahan dalam melakukan pekerjaan dalam waktu bersamaan (*multitasking*).

Internet of Things (IoT) merupakan teknologi yang memungkinkan individu untuk menghubungkan mesin, peralatan dan benda fisik lainnya dengan sensor jaringan dan aktuator untuk memperoleh data dan mengolah kinerjanya sendiri, sehingga memungkinkan mesin untuk berkolaborasi dan bahkan bertindak sendiri berdasarkan informasi baru yang diperoleh secara independen. Konsep *Internet of Things* (IoT) kemudian menjadi salah satu dari unsur penting dalam Revolusi Industri 4.0, selain *Cyber-physical system* (CPS) dan *Smart Factory*. CPS adalah teknologi yang menggabungkan antara dunia nyata dan dunia maya yang terwujud melalui integrasi antara proses fisik dan komputerisasi. Sedangkan, *Smart Factory* menghasilkan inovasi yang memudahkan pekerjaan manusia. Tidak sebatas konektivitas internet, namun aplikasi maupun mesin dan perangkat dapat mengatur diri mereka sendiri dan saling berinteraksi dengan mesin lain yang diatur sedemikian rupa dan saling berkoordinasi.

Ibu-Ibu di Kecamatan Tikala belum familiar dengan konsep *Internet of Things* (IoT) secara teoritis, mayoritas telah menggunakan aplikasi yang berbasis konsep *Internet of Things* (IoT) dalam *smartphone* mereka, namun penggunaan aplikasi berbasis *Internet of Things* (IoT) belum maksimal.

Dalam pelatihan yang dilakukan kepada ibu-ibu PKK Kecamatan Tikala diberikan latihan ketrampilan penggunaan:

- Aplikasi Penunjuk Arah
- Aplikasi Kesehatan
- Aplikasi Belanja
- Aplikasi Transportasi
- Dompot Digital

Pelatihan ketrampilan diberikan agar mempermudah ibu-ibu PKK dalam aktifitas kehidupan sehari-hari bahkan mengerjakan beberapa hal dalam waktu bersamaan (*multitasking*), juga memberi manfaat menghemat biaya. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini berupa sosialisasi dan pelatihan tentang penggunaan aplikasi berbasis *Internet of Things* (IoT) pada Ibu-Ibu PKK di Kecamatan Tikala Kota Manado, dengan sebelumnya melakukan analisis kebutuhan mitra kemudian menetapkan peserta yang akan mengikuti kegiatan.

Tahap Pertama:

Ibu-ibu PKK Kecamatan Tikala diberikan penjelasan tentang aplikasi berbasis *Internet of Things* (IoT), yang merupakan suatu konsep yang bertujuan untuk memperluas manfaat dari konektivitas internet yang tersambung secara terus menerus. Berdasarkan wawancara dengan peserta pelatihan yaitu ibu-ibu PKK Kecamatan Tikala, ternyata masih banyak yang belum mengetahui apa yang dimaksud dengan *Internet of Things* (IoT). Ibu-ibu PKK di Kecamatan Tikala, hanya mengetahui tentang internet dan *smartphone*, tapi penggunaan *smartphone* hanya sebatas fasilitas untuk mempermudah berkomunikasi jarak jauh, hanya untuk menggunakan media sosial, dan sebatas alat mencari informasi di *google*, padahal banyak aplikasi yang dapat mempermudah ibu-ibu PKK dalam aktifitas kehidupan sehari-hari bahkan mengerjakan beberapa hal dalam waktu bersamaan (*multitasking*), juga memberi manfaat menghemat biaya.

Karena itu, dalam sosialisasi dan pelatihan Tim PKM:

1. Menjelaskan apa yang dimaksud dengan *Internet of Things* (IoT)
2. Menjelaskan apa manfaat penggunaan *Internet of Things* (IoT)
3. Menjelaskan aplikasi yang ada di *smartphone*
4. Memberikan contoh Penggunaan Aplikasi berbasis *Internet Of Things* (IoT)

Sosialisasi dan pelatihan didampingi oleh Ibu Ketua PKK Kelurahan Taas Kecamatan Tikala Ibu Maria Rori. Peserta sosialisasi adalah ibu-ibu PKK Kelurahan Taas Kecamatan Tikala.

Tahap Kedua:

Selanjutnya diberikan kesempatan kepada ibu-ibu PKK untuk mengemukakan pertanyaan dan *sharing* pengalaman yang berkaitan dengan pemanfaatan *Internet of Things* (IoT) dalam kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya Tim PKM memberikan pelatihan dan pendampingan kepada ibu-ibu PKK bagaimana cara menggunakan Aplikasi berbasis *Internet of Things* (IoT), seperti:

- Aplikasi Penunjuk Arah
Di *smartphone* ada Google Maps yang merupakan fitur aplikasi peta untuk membantu menemukan arah jalan sesuai tujuan yang telah ditentukan. Google Maps dilengkapi dengan fitur suara sehingga dapat memberitahu tempat yang akan dituju, berapa jarak yang akan ditempuh sampai ke tujuan, kapan saatnya harus belok, hingga melihat kondisi lokasi tujuan
- Aplikasi Kesehatan
Terdapat beberapa aplikasi atau *platform* yang dapat digunakan untuk mengakses layanan kesehatan, yaitu:
 - Halodoc: pengguna dapat berkonsultasi dengan dokter spesialis, membeli obat, hingga melakukan pemeriksaan laboratorium melalui *smartphone* selama 24 jam. *Simplifying healthcare* menjadi tujuan dari Halodoc, yakni untuk memudahkan akses kesehatan bagi masyarakat.
 - Alodokter: Chat bersama dokter. Alodokter seperti memiliki dokter di dalam saku. Dapat bertanya tentang penyakit yang dialami karena bisa langsung *chat* dengan dokter pilihan.
- Aplikasi Belanja
Di *smartphone* terdapat aplikasi belanja atau belanja online / *online shopping* dimana konsumen dapat secara langsung membeli barang-barang, jasa dan lainnya dari penjual secara interaktif dan *real-time*. Aplikasi belanja online saat ini mampu mendominasi sistem konvensional, yang merupakan sistem perdagangan berbasis teknologi digital atau yang lebih dikenal dengan *e-commerce*. Dalam berbelanja online, pembeli tidak perlu repot-repot datang ke tempat penjual barang, tapi barang yang dipesan atau dibeli bisa langsung diantar ke rumah pembeli dalam jangka waktu tertentu, bahkan pembayarannya bisa transfer dan bisa juga COD atau bayar pada saat menerima barang. Menggunakan aplikasi belanja online, bukan hanya karena kemudahannya saja, tetapi promo yang dihadirkan oleh aplikasi belanja online sangat banyak. Salah satu promo yang paling dicari pada belanja online adalah promo gratis ongkir. Dengan adanya promo tersebut, pembeli hanya perlu membayar barang yang dibeli saja dan tidak perlu memikirkan biaya pengiriman. Memanfaatkan aplikasi online bisa dikombinasikan dengan konvensional, dimana para penjual bisa tetap

membuka toko konvensional sekaligus membuka toko online. Meskipun berbeda jenis toko, tetapi kedua-duanya mempunyai pelanggan dan keuntungan masing-masing

Jenis-jenis aplikasi belanja online yang terdapat pada smartphone, antara lain:

- Shoppe
- Tokopedia
- Lazada
- Bukalapak
- Bibli
- Zalora
- Multi Mart

- Aplikasi Transportasi

Di smartphone terdapat aplikasi transportasi online yang merupakan jasa transportasi yang memanfaatkan kemajuan teknologi. Transportasi online dirancang untuk mempermudah seseorang yang ingin bepergian.

Aplikasi transportasi online yang ada di smartphone, antara lain:

- Gojek. GO-JEK
- GoFood
- Grab
- Maxim
- inDriver

- Dompet Digital

Di smartphone terdapat aplikasi dompet digital atau *e-wallet*, yang sangat membantu dalam melakukan pembayaran dengan lebih praktis dan cepat. Dompet digital membantu pengguna untuk melakukan transaksi tanpa harus pergi ke bank atau ATM untuk mengambil uang tunai atau melakukan transfer uang.

Aplikasi dompet digital yang ada di smartphone, antara lain :

- GoPay
- OVO
- Dana
- Shopee Pay
- LinkAja

Tahap Ketiga:

Tim PKM melakukan evaluasi, apakah ibu-ibu PKK Kecamatan Tikala Kota Manado sudah bisa melakukan pelatihan yang diberikan. Tim PKM melakukan Role Play pada ibu-ibu PKK dan melihat mereka mempraktekkan kembali apa yang sudah disampaikan pada tahap sebelumnya berkaitan dengan ketrampilan penggunaan:

- Aplikasi Penunjuk Arah
- Aplikasi Kesehatan
- Aplikasi Belanja
- Aplikasi Transportasi
- Dompet Digital

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kemampuan ibu-ibu PKK Kecamatan Tikala Kota Manado dapat menggunakan aplikasi berbasis *Internet of Things* (IoT). Ibu-ibu sudah dapat mengikuti perkembangan teknologi digital sehingga memberikan banyak manfaat dalam berbagai aspek kehidupan ibu-ibu PKK Kecamatan Tikala.

Manfaat sosialisasi dan pelatihan pemanfaatan aplikasi berbasis *Internet of Things* (IoT) pada ibu-ibu PKK di Kecamatan Tikala Kota Manado adalah:

- Pengetahuan

Pemahaman tentang penggunaan aplikasi *Internet of Things* (IoT). yang ada di ponsel semakin meningkat. Sudah mengetahui mafaat penggunaan *Internet of Things* (IoT) pada ibu-ibu PKK yang menggunakan *smartphone* sudah tidak lagi terbatas untuk bermedia sosial, tapi sudah bisa menggunakan aplikasi-aplikasi yang ada didalamnya. Dan sudah mengetahui aplikasi-aplikasi apa saja yang ada di *smartphone*, sehingga mempermudah aktifitas kehidupan sehari-hari bahkan mengerjakan beberapa hal dalam waktu bersamaan (*multitasking*), juga memberi manfaat menghemat biaya.

- Keterampilan

Ibu-Ibu PKK Kecamatan Tikala Kota Manado sudah lebih trampil menggunakan *Internet of Things* (IoT), seperti: Aplikasi Penunjuk Arah, Aplikasi Kesehatan, Aplikasi Belanja, Aplikasi Transportasi, dan Dompot Digital.

KESIMPULAN

Setelah menerima pelatihan, tim PKM akan melakukan monitoring pada kelompok ibu-ibu PKK di Kecamatan Tikala tentang peningkatan keterampilan penggunaan *Internet of Things* (IoT), seperti: Aplikasi Penunjuk Arah, Aplikasi Kesehatan, Aplikasi Belanja, Aplikasi Transportasi, dan Dompot Digital. Hasil akhir yang diharapkan adalah ibu-ibu PKK Kecamatan Tikala menggunakan *smartphone* tidak hanya sebatas fasilitas untuk mempermudah berkomunikasi jarak jauh, hanya untuk menggunakan media sosial, dan sebatas alat mencari informasi di *google*, tapi juga memanfaatkan *smartphone* berbasis *Internet of Things* (IoT).

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Rektor Universitas Sam Ratulangi dan Ketua LPPM yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan ini melalui Hibah Pengabdian PKM K1. Terima kasih kepada Lurah, Ketua Lingkungan, Ketua Tim PKK dan Ibu-Ibu PKK Kelurahan Taas Kecamatan Tikala yang merupakan Mitra Kegiatan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adani, M. R. (2021). *Internet of Things: Pengertian, Cara Kerja, Contoh dan Manfaat*. <https://www.sekawanmedia.co.id>
- APJII. (2020). *Laporan Survei Internet APJII 2022 – 2023*. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, 2020, 1–146. <https://apjii.or.id/surve>
- Djalaludin, R. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Salemba Empat. Jakarta.
- Mulyana, D. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Runtukahu, G., Niode, B., Sampe, S., Rares, J.J., Waleleng, G.J. (2024). *Pemanfaatan Internet of Things Oleh Perempuan di Kota Manado*. *Jurnal Governance* Vol. 10. No. 3 Tahun 2024.